



RINGKASAN EKSEKUTIF



RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan sebagai bentuk pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas. Laporan akuntabilitas ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja kepada Presiden Republik Indonesia dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) BAPETEN, disamping sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BAPETEN dan upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BAPETEN Tahun 2023, terdapat 2 (dua) Sasaran Strategis yaitu: (1) Peningkatan kontribusi IPTEK dalam menjamin perlindungan keselamatan, keamanan dan Garda Aman Nuklir dan (2) Peningkatan birokrasi yang efektif, efisien, dan akuntabel serta berkinerja tinggi. Pencapaian kedua sasaran strategis tersebut diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Secara umum, sampai tahun 2023, capaian pengawasan ketenaganukliran menunjukkan perkembangan yang baik, meskipun beberapa indikator kinerja pengawasan masih memerlukan kerja keras dan keterlibatan serta dukungan dari seluruh pihak termasuk para *stakeholders*. Hal tersebut ditunjukkan melalui capaian kinerja BAPETEN pada tahun 2023 yaitu sebesar 98,53% yang dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian indikator dari 2 (dua) Sasaran Strategis BAPETEN. Capaian kinerja 2 (dua) Sasaran Strategis tersebut dapat dinyatakan “berhasil” karena capaiannya >80% dari target yang telah ditetapkan. Pada Tahun Anggaran 2023, BAPETEN mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.124.385.248.000,-, kemudian dikarenakan adanya kebijakan *automatic adjustment*, anggaran BAPETEN disesuaikan menjadi Rp.124.246.201.000,-. Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk peningkatan kualitas perizinan dan inspeksi dalam keselamatan, keamanan, dan garda aman nuklir, penguatan dan pengembangan sistem informasi pengawasan partisipatif ketenaganukliran, peningkatan sistem keamanan dan kesiapsiagaan nuklir nasional, pengembangan sistem pengawasan PLTN, pengembangan peraturan perundangan ketenaganukliran, dan pengelolaan sumber daya yang efektif, efisien, dan akuntabel. Hal tersebut didukung dengan perwujudan 2 (dua) Sasaran Strategis yang diimplementasikan

melalui 2 (dua) Program yang didukung dan dilaksanakan oleh 14 unit organisasi di lingkungan BAPETEN. Dari total anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp.121.175.304.404,- Atau 97,53% dari total pagu anggaran.

Laporan kinerja BAPETEN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif atas capaian kinerja organisasi dalam menghadapi tantangan yang akan datang. Dengan disusunnya laporan ini, diharapkan pula dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja BAPETEN yang akan berdampak positif dalam rangka mencapai visi dan misi BAPETEN.